

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang melaksanakan Program Keluarga Harapan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu mencocokkan antara data yang sebenarnya dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Rumusan masalah yang akan diteliti menentukan pengamatan dan penelitian secara mendalam.

Creswell (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan filsafat post-positivisme yang artinya post positivism lebih menekankan pada penjelasan-penjelasan atau deskripsi kualitatif bukan kuantitatif. Paradigma post-positivisme juga beranggapan bahwa realitas bersifat subyektif dan jamak serta pengetahuan bersifat tidak bebas nilai (Sundaro, 2022).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat

mengenai fakta-fakta yang ada, tanpa adanya manipulasi atau kontrol terhadap variabel-variabel yang ada (Sugiyono, 2008:12) Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Mandingin dengan fokus pada pengalaman dan persepsi penerima manfaat, petugas PKH, dan pemerintah desa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti (Bryman A, 2016:126).

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian atau juga dapat disebut sumber data asli yang memuat informasi data tersebut (Tatang M. Amirin, 1990:132). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut:

- a) Kepala Desa yaitu Bapak Khairani
- b) Satu orang Perangkat Desa yaitu Ibu Azmi Arianti

- c) Satu orang Pendamping PKH yaitu Ibu Tria Anggraini
- d) Tiga orang masyarakat Penerima Manfaat yaitu Ibu Kasmawati, Masrawati dan Nurbayah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebuah penelitian. Sumber data ini berupa data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data Program Keluarga Harapan maupun permasalahan tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan efektivitas program Keluarga Harapan (PKH) secara mendalam melalui studi lapangan seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Fokus penelitian adalah menilai keberhasilan program PKH dalam mencapai tujuan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas tersebut.

Adapun variabel dalam penelitian inti terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan

Efektivitas program Keluarga Harapan adalah tingkat keberhasilan program dalam mencapai sasaran, tujuan, dan hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Efektivitas ini diukur melalui ketepatan sasaran, ketepatan tujuan, proses pelaksanaan yang benar, produktivitas pelayanan, kepuasan penerima manfaat, dan efisiensi penggunaan sumber daya (Mahmudah dkk., 2025). Dengan kata lain,

efektivitas menunjukkan seberapa baik program berjalan dan memberikan manfaat nyata bagi penerima.

2. Faktor terkait Efektivitas Program Keluarga Harapan

Indikator dari faktor ini dapat mencakup dua bagian yaitu:

- a. Faktor internal seperti kinerja aparat desa atau pendamping PKH
- b. Faktor eksternal seperti dukungan masyarakat, kondisi sosial ekonomi penerima manfaat

Berdasarkan penjelasan Adapun desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Desain Operasional Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Efektivitas Program Keluarga Harapan	Pengukuran Efektivitas menurut budiani (dalam Pertiwi & Nurcahyanto, 2017) 1.Ketepatan Sasaran 2.Sosialisasi Program 3.Tujuan Program 4.Pemantauan Program	1.Ketepatan Sasaran 2.Ketepatan Tujuan 3.Proses Pelaksanaan yang benar 4.Kepuasan penerima manfaat 5.Efisiensi sumber daya

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan agar dapat menyajikan data yang realistik perilaku dan kejadian sehingga membantu mengerti perilaku objek dan

melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dalam hal pelaksanaan program PKH di Desa Mandingin.

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau responden di lapangan (lokasi). Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yakni Aparat Desa Mandingin, Pendamping PKH dan masyarakat penerima manfaat yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Tujuan mengumpulkan dokumen untuk melengkapi data dari hasil observasi, wawancara dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Dokumen yang dimaksud berupa data profil Desa, dokumen Program Keluarga Harapan dan data hasil observasi serta wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan lalu langkah selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif Milles dan Huberman yang terdiri dari:

1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman (2014:10) menyatakan bahwa kondensasi data merujuk pada lima proses yaitu: *selecting* (proses pemilihan), *focusing* (pengerucutan), *simplifying* (penyederhanaan), *abstracting* (peringkasan), dan *transforming* (transformasi data). Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan dan memindahkan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Pengumpulan data, kesimpulan-kesimpulan, penarikan/verifikasi, kondensasi data dan penyajian data.

2. Penyajian Data

Hasil dari reduksi data disajikan dalam berbagai cara sehingga data di dapat dengan jelas. Sajian data dapat memudahkan dalam memahami kondisi yang terjadi, merencanakan kerjaan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami tersebut.

Setelah disusun melalui proses reduksi, data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dipresentasikan dalam format yang lebih teratur. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati prosesnya dan menentukan apakah mereka sudah dapat membuat kesimpulan atau apakah data yang mereka kumpulkan perlu dianalisis lagi.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah melihat data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan awal hanya sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti lebih lanjut. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang masuk akan dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data,

maka kesimpulan tersebut dapat diandalkan dan dapat menyelesaikan masalah penelitian yakni bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan dan faktor terkait dalam efektivitas tersebut di Desa Mandingin Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012:266). Moleong (Melong, 2018:324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2019:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber

adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (informan), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.